

Pemberdayaan KTT-Karya Lestari Dalam Pelatihan Pembukuan Usaha Simpan Pinjam dan Home Industri Pembuatan Kripik Ketela

Gede Arnawa¹, I Gede Made Metera², Ketut Gunawan³, I Nyoman Suandana⁴, Ni Ketut
Adi Mekarsari⁵, Luh Arthaningsih⁶, Ni Putu Sri Wati⁷, I Dewa Nyoman Arta Jiwa⁸, Made
Madiarsa⁹, Gede Suardana¹⁰,
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panji Sakti

Abstrak

Bidang pembukuan usaha simpan pinjam dan home industri pembuatan kripik ketela masih menjadi permasalahan dan keinginan utama bagi KTT-Karya Lestari agar lebih baik lagi. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan pengurus KTT-Karya Lestari dalam tata kelola laporan pembukuan usaha simpan pinjam, serta adanya kegiatan usaha pembuatan kripik ketela di kelompok KTT-Karya Lestari. Kegiatan ini berbasis pada metode PALS (*Participatory Action Learning System*) yang diwujudkan melalui tahapan persiapan, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Penekanan pelatihan dan pendampingan diarahkan pada pembuatan laporan keuangan terhadap semua jenis usaha simpan pinjam dan home industri pembuatan kripik ketela. Data diperoleh dari observasi aktivitas peserta pelatihan serta wawancara. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan pengelola laporan bidang simpan pinjam dan home industri pembuatan kripik ketela serta mendapatkan respon yang positif dari peserta. Peserta memahami kondisi keuangan simpan pinjam yang dikelola dan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dari hasil pemberdayaan ini.

Kata Kunci: Laporan keuangan, home industri, KTT-Karya Lestari

PENDAHULUAN

Kelompok Tani dalam Permentan No 82 tahun 2013 diartikan kumpulan petani atau peternak atau pekebun yang dibentuk atas dasar kebersamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota.

Di Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng terdapat salah satu Kelompok Tani-Ternak Karya Lestari yang kegiatan usahanya berupa budidaya ternak sapi pembibitan dan pembesaran.

Untuk mendukung budidaya peternakan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan kelompok dan sekaligus juga untuk menyiapkan permodalan didalam melakukan usaha, Poktan Karya Lestari juga melakukan usaha-usaha seperti 1). Usaha Budidaya Pisang, 2). Usaha Budidaya Cabe, 3). Usaha Unit Pengelolaan Jasa Alsintan, 4). Usaha Budidaya kelapa genjah, 5). Usaha simpan pinjam, 6). Usaha budidaya jamur tiram.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pelaku Kelompok Tani-Ternak Karya Lestari diperoleh informasi bahwa masalah utama yang sering dihadapi adalah belum optimalnya untuk melakukan pembukuan keuangan terkait dengan kegiatan Usaha Simpan Pinjam serta keinginan dari beberapa anggota kelompok untuk mengusahakan membuat kripik ketela. Mengingat potensi Desa Penglatan juga menghasilkan ketela pohon yang merupakan bahan baku dalam pembuatan kripik.

Hasyim (2013) yang menjelaskan bahwa faktor kendala dalam pengembangan Kelompok Tani-Ternak berupa informasi keuangan. Sebesar 77,5% Kelompok Tani-Ternak tidak memiliki laporan keuangan dan sisanya, sebesar 22,5% yang memiliki laporan keuangan. Dari sisi jenis laporan keuangan yang dimiliki Kelompok Tani-Ternak, sebesar 23,2% menyusun neraca, sebesar 34,3% menyusun laba rugi, 34,4% menyusun arus kas dan persediaan barang sebesar 30,9%. Walaupun relatif jauh dari yang diharapkan, sebesar 53% hanya memiliki catatan mengenai uang masuk dan keluar. Dengan demikian profesionalisme pengelolaan keuangan menjadi kendala dalam pengembangan Kelompok Tani-Ternak.

Dalam operasionalisasinya, banyak pelaku Kelompok Tani-Ternak tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang kelompok yang mengakibatkan operasionalisasi keuangan usaha menjadi tumpang tindih.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis dan tim pengabdian akan melakukan pelatihan pembukuan. Hal ini disebabkan dengan alasannya kesulitan dalam melakukan

pembukuan dengan baik serta keinginan dari anggota kelompok agar memiliki usaha tambahan lainnya. Oleh karena itu, tim penyusun menyiapkan materi-materi sederhana mengenai pembukuan keuangan usaha terutama pada saat pemberian pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra.

Keberadaan Unit Usaha Simpan Pinjam pada Kelompok Tani-Ternak Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng ibarat dua sisi mata uang. Di satu sisi menyimpan potensi dan harapan bagi kehidupan masyarakat melalui optimalisasi potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, di sisi lain Unit Usaha Simpan Pinjam pada Kelompok Tani-Ternak Karya Lestari memiliki permasalahan yang cukup pelik dengan tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang kelompok yang mengakibatkan operasionalisasi keuangan usaha menjadi tumpang tindih. Serta belum pahamnya pengurus Unit Usaha Simpan Pinjam terkait dengan sistim pencatatan keuangan yang harus dilakukan secara sederhana.

Selain dari kegiatan pelatihan pembukuan yang akan dilakukan, anggota kelompok tani Ternak Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng juga berkeinginan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangganya dengan mengadakan pelatihan pembuatan kripik ketela serta proses pemasarannya.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pembukuan sendiri dengan baik dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga pelaku usaha dapat mengukur pengeluaran, pendapatan, aliran kas, biaya variabel, neraca saldo. Selain tujuan tersebut, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bagi anggota kelompok KTT-Karya Lestari dalam hal pembuatan kripik ketela.

METODE

Tahap Pengabdian

Pemberdayaan KTT-Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng dilakukan dengan metode PALS (*Participatory Action Learning System*). Adapun prinsip dasar dari metode PALS adalah pemberdayaan dengan melibatkan pengurus KTT-Karya Lestari dalam proses pelatihan secara aktif partisipatif dan pendampingan dalam program aksi penerapan ipteks pengelolaan manajemen

keuangan, sehingga membentuk laporan keuangan lengkap dengan analisis kesehatannya (Mayoux, 2005).

Selain itu kegiatan pengabdian juga melakukan kegiatan pelatihan kepada anggota KTT- Karya Lestari dengan memberikan pengetahuan teknik dan cara membuat kripik ketela, desing kemasan serta cara pemasarannya. Adapun tahapan dan kegiatan meliputi 3 tahapan yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Kegiatan dan Petugas yang terlibat

NO	Tahapan	Kegiatan	Petugas
1	Persiapan	Komunikasi, Koordinasi dan Penyampaian rencana Aksi Tim Pengabdian Masyarakat	Ketua Tim
2	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan pendampingan pengurus dalam pembuatan Laporan Keuangan KTT-Karya Lestari	Dosen Manajemen Keuangan FE Unipas
		Pelatihan dan Pendampingan pengetahuan teknik dan cara membuat kripik ketela, design kemasan serta cara pemasarannya	PLUT Kabupaten Buleleng
3	Monitoring dan Pelaporan	Monitoring dan evaluasi	LP2M UNIPAS dan Tim PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Unipas ini dilakukan efektif mulai tanggal 17 Juni 2024. Adapun tempat pelaksanaannya di tempat rapat kelompok Ternak Tani (KTT) Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng

Kabupaten Buleleng. Waktu pelaksanaan sesuai dengan kesepakatan tim PkM Fakultas Ekonomi Unipas dengan pengelola KTT Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng Kabupaten Buleleng.

Peserta pelatihan terdiri dari Pengurus dan Anggota Kelompok Tani-Ternak Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng yang berjumlah 27 orang.

Alur Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dimulai dari : tahap penyiapan bahan materi pelatihan pembukuan sederhana, pelaksanaan pelatihan pembukuan usaha, penyampaian materi pembukuan usaha secara sederhana, penyampaian materi terkait dengan cara pembuatan kripik ketela beserta cara pemasarannya.

Pelaksanaan program diawali dengan tahap persiapan, identifikasi permasalahan, pelatihan, pembinaan dan pendampingan pengelola KTT Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Tahap persiapan telah dilaksanakan melalui observasi dan wawancara dengan pengelola BUMDes Banwa Bharu Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2024 dalam bentuk sosialisasi aktif bersama pengelola KTT Karya Lestari Desa Penglatan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Dalam proses pembelajaran ini banyak muncul gagasan-gagasan yang didahului dengan menggali dan menemukenali permasalahan terkait dengan pengelolaan keuangan dan pelatihan home industri pembuatan kripik ketela.

Kelompok KTT Karya Lestari Desa Penglatan di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, telah berhasil memberikan pelatihan pembuatan kripik ketela kepada masyarakat sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mereka. Berikut adalah beberapa luaran hasil dari pelatihan tersebut :

1. Adanya Peningkatan Keterampilan pada Anggota KTT Karya Lestari.

Para anggota kelompok KTT Karya Lestari telah dilatih untuk menguasai teknik-teknik pembuatan kripik ketela yang berkualitas. Ini meliputi proses seleksi bahan baku yang baik, teknik pengupasan ketela, teknik pemotongan yang tepat, dan cara penggorengan yang optimal.

2. Peningkatan Produksi dan Kualitas Produk.

Berkat pelatihan, produksi kripik ketela pada KTT Karya Lestari di Desa Penglatan meningkat secara signifikan baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Anggota

kelompok dapat menghasilkan kripik ketela dengan tekstur yang renyah dan rasa yang khas, sehingga dapat memenuhi standar pasar yang lebih baik.

3. Pengembangan Jaringan Pemasaran.

Narasumber dari Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Buleleng sangat membantu dalam pengembangan jaringan pemasaran untuk produk-produk kripik ketela yang dihasilkan. Hal ini dilakukan dengan jalan memasarkan produk kripik ketela dari KTT Karya Lestari melalui media sosial yang dikelola oleh PLUT.

4. Peningkatan Ekonomi Lokal.

Melalui pelatihan ini, anggota KTT Karya Lestari dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menjual kripik ketela yang dihasilkan. Ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

5. Pelestarian Budaya Lokal.

Kegiatan ini juga dapat berkontribusi pada pelestarian budaya lokal terkait dengan pengolahan ketela menjadi produk makanan tradisional seperti kripik. Masyarakat diajak untuk tetap mempertahankan teknik tradisional sambil mengembangkan inovasi yang relevan dengan pasar saat ini.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema kegiatan pelatihan pembuatan kripik ketela dan pengelolaan pembukuan kelompok yang dilakukan kepada Kelompok KTT Karya Lestari Desa Penglatan oleh tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja berkolaborasi dengan tim narasumber dari PLUT Kabupaten Buleleng bukan hanya memberikan ketrampilan teknis kepada anggota KTT Karya Lestari, tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya dalam konteks pengolahan pangan lokal.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh seluruh pengurus KTT-Karya Lestari beserta anggota KTT-Karya Lestari. Dalam pelatihan yang pertama ini diberikan pengetahuan keterampilan dalam membuat laporan keuangan yang meliputi: Neraca, Laporan laba rugi dan laporan Perubahan Modal.

Setelah menerima sosialisasi terhadap pentingnya laporan keuangan dilanjutkan dengan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam pendampingan ini

pengurus KTT-Karya Lestari membuat laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba.



Gambar : 1

Penyampaian materi pelatihan pembukuan kelompok KTT-Karya Lestari
oleh Gede Arnawa, S.E, M.M.A selaku dosen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Panji Sakti Singaraja

Dari data yang ada selanjutnya disusun laporan laba rugi berupa Laporan Sisa Hasil Usaha yang mencerminkan pendapatan dan seluruh biaya yang terjadi dalam kurun waktu tertentu serta neraca yang mencerminkan aktiva hutang dan modal. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan laporan keuangan yang disusun telah sesuai dan menunjukkan hasil yang diharapkan.



Gambar 2 :
Penyampaian materi pelatihan dari PLUT Kabupaten Buleleng dengan tema proses pembuatan kripik keteloh beserta strategi pemasarannya

Hasil evaluasi pelaksanaan program menunjukkan bahwa semua tahap kegiatan telah berjalan dengan baik. Hasil wawancara dengan para pengurus KTT-Karya Lestari menyatakan bahwa program pelatihan pembukuan yang dilaksanakan tim PKM sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan para pengelola dalam melaksanakan aktivitas dibidang administrasi keuangan.

Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di KTT-Karya Lestari telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola dalam laporan bidang keuangan. Pada pelatihan yang diberikan, para pengelola kini lebih memahami dan mampu mengevaluasi keuangan KTT-Karya Lestari, yang merupakan langkah penting dalam memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan usaha. Kegiatan ini sangat penting dilaksanakan karena dengan memahami laporan keuangan maka dapat menyediakan informasi yang transparan mengenai kondisi keuangan sebuah organisasi (Herawati, 2019; Sunarya & Mauludina, 2024). Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan, termasuk manajemen, anggota, dan para stakeholder dapat memahami dengan jelas bagaimana dana dikelola dan digunakan (Tuan, 2024; Yanti & Nurhidayah, 2020). Laporan keuangan memungkinkan pengelola untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi. Dengan membandingkan data keuangan dari periode ke periode, manajemen dapat mengidentifikasi tren, mengukur efisiensi operasional, dan menentukan area yang memerlukan perbaikan (Naiwasha et al., 2023; Rosa et al., 2024).

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan telah memberikan dampak positif. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan aktivitas di bidang administrasi keuangan. Hal ini tercermin dari tingginya kehadiran dan tanggapan positif dari peserta pelatihan.

Selain itu, kesediaan peserta pelatihan untuk menerapkan materi yang dipelajari dalam mengatasi permasalahan laporan keuangan menunjukkan bahwa program ini relevan dan dapat memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi oleh Bumdesa Muncul Sari Aji. Selain itu, tingginya tingkat antusiasme peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mereka secara aktif terlibat dan tertarik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam tata kelola keuangan.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat berhasil meningkatkan keterampilan pengelola laporan bidang keuangan dan keterampilan pembuatan kripik ketela beserta cara pemasarannya. Selain itu, penyampaian materi mengenai laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba rugi, telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Evaluasi kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengelola KTT-Karya Lestari, sekaligus memberdayakan masyarakat setempat untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan profesional. Refleksi dari program pemberdayaan ini diharapkan dapat menyediakan sesi pendampingan dan konsultasi secara berkala untuk membantu pengelola mengatasi masalah keuangan yang akan dihadapi dan memastikan mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Dengan demikian, program ini dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi keberlanjutan dan pengembangan usaha di KTT-Karya Lestari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada KTT-Karya Lestari atas partisipasi dan kerja samanya dalam program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti. Pemberdayaan ini

diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, serta membantu KTT-Karya Lestari dalam mencapai tujuan keuangannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Güngör Göksu, G. (2023). A retrospective overview of the Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management using bibliometric analysis. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 35(2), 264–295.
- Hasyim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah(Umkm)(Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan) *Jurnal Jupiis* Vol 5 No 2
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- KTT-Karya Lestari, *Buku Profil Kelompok Tani-Ternak Karya Lestari*, 2007
- LP2M Univ.Panji Sakti Singaraja, *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019
- Mayoux, L. (2005). Participatory action learning system (PALS): Impact assessment for civil society development and grassroots-based advocacy in Anandi, India. *Journal of International Development*, 17(2), 211–242.
- Naiwasha, A., Fauzi, A., Izzati, A., Alit, B. P., Natasya, C. R., & Khaerunisa, D. S. (2023). Pengaruh Analisis Arus Kas Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(2), 49–63.
- Permentan No 82 tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani
- Rosa, S., Asrina, S., & Umaierah, S. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Ditinjau dalam Perspektif Akuntansi Syariah di Kabupaten Bengkalis. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1100–1111.
- Sunarya, A., & Mauludina, I. (2024). The Influence of Implementing Government Accounting Standards, Government Internal Control Systems, Utilization of Information Technology and Apparatus Competence on the Quality of West Java Provincial Government Financial Reports. *International Journal of Social Science and Business*, 8(1), 198–207.
- Tuan, D. A. (2024). The gap between need and ability to use accounting information in public sector financial reports. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 7(3), 965–977.
- Yanti, A., & Nurhidayah, F. (2020). Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi kasus pada UD Rian Arianto Farm). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 183–193.